

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG AJUKAN PERBAIKAN KOLAM RENANG KE DPRD Rp1 MILIAR



Sumber Gambar :

<https://danisuluhpermadi.web.id/perencanaan-dan-keuangan/pendapatan-asli-daerah-pengertian-jenis-dan-strategi-peningkatannya/>

Isi Berita :

Batang, Jateng (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Batang, Jawa Tengah, mengajukan biaya perbaikan atap kolam renang di Taman Hiburan Rakyat Kramat, yang roboh kepada DPRD setempat sebesar Rp1 miliar agar objek wisata itu kembali menyumbangkan pendapatan asli daerah (PAD).

"Sudah kami ajukan usulan perbaikan Rp1 miliar pada tahun anggaran 2024. Semoga usulan itu disetujui oleh DPRD, karena sifatnya sudah mendesak untuk menutup atap kolam renang yang roboh," kata Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Batang Yarsono di Batang, Jateng, Selasa.

Menurut dia, perbaikan atap kolam renang harus segera dipasang lagi karena jika terus dibiarkan maka kondisi kolam akan cepat kotor dan bertumbuh lumut.

Objek wisata kolam renang di Taman Hiburan Rakyat (THR) Kramat itu, kata dia, sempat ditutup beberapa bulan untuk pengunjung dan dibuka lagi pada 1 Juli 2023 dengan kondisi darurat.

Dikatakan, sejak robohnya atap kolam renang pada 16 Desember 2022, pihaknya kehilangan PAD dari THR Kramat sekitar Rp400 juta.

"Sejak 16 Desember 2022, kolam renang itu ditutup mengakibatkan PAD sekitar Rp400 juta menguap, karena tidak ada pemasukan dari pengunjung," katanya.

Yarsono berharap PAD dari sektor wisata kolam renang Taman Hiburan Rakyat Kramat itu dapat diserap lagi meski dengan keterbatasan fasilitas.

"Destinasi wisata ini dibuka lagi mulai 1 Juli 2023, namun tingkat kunjungan wisatawan selama dua pekan terakhir ini hanya sekitar 60 orang atau turun drastis dibanding sebelumnya yang mencapai sekitar 200 orang," katanya.(Kutnadi)

Sumber Berita :

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/500403/pemkab-batang-ajukan-perbaikan-kolam-renang-ke-dprd-rp1-miliar>, "Pemkab Batang Ajukan Perbaikan Kolam Renang ke DPRD Rp1 Miliar", tanggal 18 Juli 2023
2. <https://www.medcom.id/nasional/daerah/akWXqDqK-pemkab-batang-minta-dianggarkan-perbaikan-kolam-renang-ke-dprd-rp1-miliar>, "Pemkab Batang Ajukan Perbaikan Kolam Renang ke DPRD Rp1 Miliar", tanggal 18 Juli 2023
3. <https://radarpekalongan.disway.id/read/31727/imbis-penutupan-objek-wisata-thr-kramat-batang-pad-sebesar-rp-400-juta-menguap>, "Imbas Penutupan Objek Wisata THR Kramat Batang, PAD Sebesar Rp400 Juta Menguap", tanggal 18 Juli 2023
4. <https://radartegal.disway.id/read/658547/pad-wisata-kabupaten-batang-menguap-500-jutaan-begini-penjelasan-disparpora>, "PAD Wisata Kabupaten Batang Menguap Rp500 Jutaan, Begini Penjelasan Disparpora", tanggal 18 Juli 2023
5. <https://kuasakata.com/read/berita/75372-pad-batang-sektor-wisata-senilai-rp500-juta-menguap-begitu-saja-kenapa>, "PAD Batang Sektor Wisata Senilai Rp500 Juta Menguap Begitu Saja, Kenapa?", tanggal 18 Juli 2023

Catatan :

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²

- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³
- Terkait perbaikan tempat wisata, disebutkan pada bagian Konsideran Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2021 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata bahwa dana alokasi khusus fisik bidang pariwisata di berikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan fisik bidang pariwisata yang sesuai dengan prioritas pembangunan kepariwisataan nasional serta untuk penciptaan kemudahan, kenyamanan, dan keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata.
- Selanjutnya pada Pasal 1 angka 2 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2021, disebutkan bahwa Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata yang selanjutnya disebut DAK Fisik Bidang Pariwisata adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara kepada daerah untuk membangun amenities, dan Daya Tarik Wisata secara terintegrasi di dalam kawasan pariwisata yang menjadi prioritas nasional.

Disclaimer:

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat hukum suatu instansi

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05